

**KANTOR PERWAKILAN ORGANISASI PAPUA MERDEKA
(OPM) DI OXFORD-INGGRIS : BABAK BARU
SEPARATISME PAPUA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ACHMAD SETIA BUDI
2010 051 0067

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

**KANTOR PERWAKILAN ORGANISASI PAPUA MERDEKA (OPM) DI
OXFORD-INGGRIS : BABAK BARU SEPARATISME PAPUA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun Oleh :

Nama : Achmad Setia Budi

NIM : 2010 051 0067

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul

KANTOR PERWAKILAN ORGANISASI PAPUA MERDEKA (OPM) DI OXFORD- INGGRIS : BABAK BARU SEPARATISME PAPUA

Disusun Oleh :

Nama : Achmad Setia Budi

NIM : 2010 051 0067



Telah dipertahankan pada Ujian Pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan di depan Tim
Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

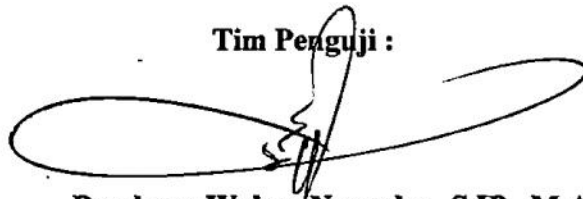
Pada :

Hari/Tanggal : Senin / 16 Desember 2013

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruang HI. B

Tim Penguji :



Bambang Wahyu Nugroho., S.IP., M.A.
Ketua Penguji



Dr. Surwandono., M.Si
Penguji Samping I



Drs. Diumadi M. Anwar., M.Si
Penguji Samping II

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ataupun di perguruan tinggi lainnya.

Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain- kecuali secara tertulis dengan jelas tercantum sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Yang Membuat Pernyataan

METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA
664DAABF638280538

ENAM RIBU RUPIAH
6000
DEP

Achmad Setia Budi

Halaman Motto

*Jika wajah yg membuatmu jatuh cinta, bagaimana caramu
mencintai Tuhan yg tak berupa. (Erfan islami)*

Man adhlaja balaghal manzila

*barang siapa berangkat lebih awal, maka akan sampai lebih dulu
pada tujuan. (Arfin)*

*Sebagian besar orang banyak meminta tanpa memberi, untuk
mendapatkan sesuatu kau harus kehilangan sesuatu. (Jab Tak Hai*

Jaan)

*Karena keindahan seseorang bisa jatuh cinta..dan cinta membuat
segalanya menjadi indah (KH. Zainuddin M.Z)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan Kepada kedua orang

tuaku

Ayahanda Samsul Muadib dan Ibunda Sri Murni

Yang Tercinta

kakak dan adikku

Serta Sahabat Yang Telah Menemani Hari-Hariku

Dalam Suka Maupun Duka

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Kantor Perwakilan Organisasi Papua Merdeka (OPM) DI Oxford-Inggris : Babak Baru Separatisme Papua*" yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Bambang Wahyu Nugroho, S.IP., M.A., selaku pembimbing
2. Semua Dosen dan Staf Akademisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Para sahabat yang banyak membantu
4. Doa Kedua Orang Tuaku

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan di berbagai aspek, namun dibalik kekurangan tersebut penulis berharap skripsi ini berguna di kemudian hari terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pencari ilmu sejati, amin.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Achmad Setia Budi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Abstract	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kerangka Teori	7
1. Internasionalisasi Konflik	8
2. Konsep Marketing Politik	13
F. Hipotesa	17
G. Jangkauan Penelitian	18
H. Metodologi Penelitian	18
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II SEJARAH BERDIRINYA OPM	
A. Faktor-Faktor Munculnya Organisasi Papua Merdeka	23
B. Struktur Kepengurusan Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPN-OPM)	33
BAB III KANTOR PERWAKILAN YANG MENIMBULKAN KONTROVERSI	
A. Landasan Hukum Kebebasan Berekspresi di Inggris	45

B. Sikap Indonesia Terhadap Kantor OPM di Oxford-Inggris	49
C. Sikap Inggris Terhadap Kantor OPM di Oxford-Inggris	52
D. Dampak Hubungan Bilateral Indonesia-Inggris	53
BAB IV TRANSFORMASI MENUJU INTERNASIONALISASI	
A. Internasionalisasi Konflik Papua	59
B. Faktor-Faktor Babak Baru Separatisme Papua	62
C. Kantor Perwakilan Sebagai Media Kampanye	73
1. Instrumen Marketing Politik	73
2. Dukungan Internasional	80
BAB V KESIMPULAN	89
DAFTAR PUSTAKA	92

Abstract

About half a century separatist movement (OPM) is able to withstand a wide range of existing problems. The ability to survive the pressure on behalf of the independence of West Papua need thumbs up. Various strategies of hard power are used by OPM can be minimized by the Indonesian National Army (TNI). Change to the strategy that emphasizes soft power diplomacy has started vigorous supported by the separatist movement. Form of failure in the past is a process in OPM consider things to change the style pattern conflict between the Indonesian government and OPM. Style competition current conflict began in OPM minimized for the sake of success in starting to bring within the scope of the problem in Papua to International.

Internationalization of the Papuan conflict effects international community to give special attention to the status of the Homeland sovereignty. This can negatively impact on the International view that the Indonesian government was unable to resolve the separatist problem. OPM office opening is a strong evidence that the process of internationalization can be characterized by a failure of the State in resolving an ethnic conflict / local. Failure to resolve the conflict to make the parties concerned may invite the attention of the international community. The presence of an international role in resolving conflicts will arise , be a third party or mediator , as well as trying to gain an advantage in dealing with a conflict .

Keyword : internationalization of the conflict